

Market Review & Outlook

- IHSI Minus (0.11%) ke Level 6,063.
- IHSI Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,090).

Today's Info

- TINS Memperbesar Belanja Modal Untuk 2018
- Laba JSMR Naik 41%
- POWR Bagikan Dividen USD 15 Juta
- Laba Bersih AMIN Naik 13.59%
- AIMS Indo Investama Miliki 77.05% Saham AIMS
- TRAM Peroleh Pinjaman Rp 3.13 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BNGA	Spec.Buy	1,250-1,260	1,185
JPFA	Trd. Buy	1,375-1,400	1,310
SCMA	S o S	2,100-2,080	2,250
INCO	B o W	2,980-3,040	2,810
SRIL	B o W	390-394	368

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.07	4,195

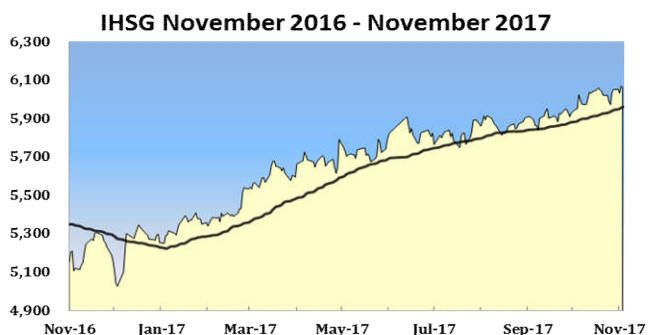
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BEKS	22 Nov	EGM
FORU	22 Nov	EGM
PADI	22 Nov	EGM
FREN	23 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

IPO CORNER	
PT. PP Presisi	
IDR (Offer)	430
Shares	4,239,330,000
Offer	20—21 November 2017
Listing	24 November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	13,389	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,120	6,040	6,090
Market Cap. (IDR Trillion)	6,708	6,020	6,110
Total Freq (x)	311,089	6,005	6,125
Foreign Net (IDR Billion)	775.29		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSI	6,063.25	-6.54	-0.11%
Nikkei	22,523.15	0.00	0.00%
Hangseng	29,707.94	-295.55	-0.99%
FTSE 100	7,417.24	-1.78	-0.02%
Xetra Dax	13,008.55	-6.49	-0.05%
Dow Jones	23,526.18	0.00	0.00%
Nasdaq	6,867.36	0.00	0.00%
S&P 500	2,597.08	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.55	0.2	0.36%
Gold Price USD/Ounce	1291.98	7.9	0.62%
Nickel-LME (US\$/ton)	11872.50	91.5	0.78%
Tin-LME (US\$/ton)	19488.00	18.0	0.09%
CPO Malaysia (RM/ton)	2530.00	-55.0	-2.13%
Coal EUR (US\$/ton)	90.80	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	92.80	0.1	0.16%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13513.00	-12.0	-0.09%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,848.3	0.60%	11.84%
Medali Syariah	1,697.4	-0.14%	1.28%
MA Mantap	1,594.5	1.20%	20.72%
MD Asset Mantap Plus	1,511.5	1.30%	11.96%
MD ORI Dua	2,000.5	1.74%	19.15%
MD Pendapatan Tetap	1,141.6	0.19%	16.48%
MD Rido Tiga	2,286.9	1.02%	14.22%
MD Stabil	1,182.4	0.52%	11.01%
ORI	1,856.6	1.30%	3.34%
MA Greater Infrastructure	1,252.1	1.64%	5.66%
MA Maxima	920.0	2.06%	0.03%
MD Capital Growth	1,026.5	2.44%	4.80%
MA Madania Syariah	1,014.9	-0.62%	-0.72%
MA Mixed	954.6	-13.80%	-6.80%
MA Strategic TR	1,037.9	1.65%	2.76%
MD Kombinasi	801.2	1.53%	14.84%
MA Multicash	1,369.0	0.74%	6.12%
MD Kas	1,440.1	0.60%	6.41%

Market Review & Outlook

IHSG Minus (0.11%) ke Level 6,063. Perdagangan saham dalam negeri tercatat minus setelah menembus rekor tertinggi pada perdagangan sebelumnya. IHSG tercatat minus (0.11%) yang berakhir di level 6,063 dengan sektor pertambangan turun paling banyak yaitu sebesar (1.03%). Saham-saham yang menjadi *top losers* pada indeks LQ45 adalah BUMI (1.31%), BSDE (1.18%), dan UNTR (0.92%). Sedangkan *top gainers* LQ45:EXCL naik +3.67%, AKRA naik +2.64%, dan MNCN naik +2.42%. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR775 miliar. Bursa saham lainnya di Asia Tenggara mayoritas melemah dengan indeks SE Thailand turun (0.07%), indeks FTSE Straits Time Singapura melemah (0.32%), indeks FTSE Malay KLCI melemah (0.13%), sedangkan indeks PSEi Filipina menguat (0.94%). Adapun mayoritas bursa saham lain di Asia juga cenderung melemah, dengan bursa Jepang ditutup karena libur nasional. Adapun Bursa saham China ditutup melemah, dengan indeks *blue-chip* merosot paling dalam sejak Juni 2016, menyusul kesemasan investor terhadap obligasi. Indeks Shanghai Composite ditutup turun (2.29%) ke level 3,352. Bursa saham Amerika Serikat (AS) libur nasional, *thanksgiving day*.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,090). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah tipis di 6,063. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut menguji resistance level 6,090. Stochastic berada pada kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 6,040. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (20 - 24 November 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
20	Jepang	Ekspor (YoY)	Oct-2017	14%	14,1%	15,8%
20	Jepang	Import (YoY)	Oct-2017	18,9%	12%	20,2%
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Oct-2017	¥285 miliar	668 miliar	330 miliar
20	Kawasan Euro		Mario Draghi's speech			
21	AS	Penjualan rumah bekas	Okt-2017	5,48 juta unit	5,39 juta unit	5,39 juta unit
22	AS		Janet Yellen's speech			
22	AS	Inventori minyak mentah		-1,85 juta barel	1,85 juta barel	-2,2 juta barel
22	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	<i>Week Ended Nov 18th, 2017</i>	239 Ribu	249 Ribu	252 Ribu
22	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	<i>Week Ended Nov 11th, 2017</i>	1,90 juta	1,86 juta	1,99 juta
23	AS		Risalah rapat FOMC			
23	Kawasan Euro	<i>Preliminary PMI Manufaktur</i>	Nov-2017	60	58,3	58,5
23	Kawasan Euro		Risalah rapat ECB			
24	AS	<i>Preliminary PMI Manufaktur</i>	Nov-2017	-	54,6	54,7

Sumber: Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Ancaman meningkatnya inflasi pada November dan Desember 2017 berkurang.** Pemerintah memastikan stok kebutuhan beras menjelang natal dan tahun baru aman seiring dengan melimpahnya produksi gabah. Tingkat inflasi secara historis cenderung meningkat pada akhir tahun seiring dengan meningkatnya permintaan menjelang natal dan tahun baru. Sebelumnya, Bank Indonesia (BI) memprediksi inflasi November 2017 hanya sebesar 0,18% (MoM) atau yang terendah secara bulanan di bulan November sejak 2013. *(Sumber: Detikfinance, Kontan, dan MCS Estimates)*
- Pertumbuhan ekonomi 2018 diproyeksi menguat.** PT BNP Paribas Investment memproyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 sebesar 5,2% - 5,3% atau lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi tahun 2017 sebesar 5,1% seiring dengan meningkatnya daya beli konsumen akibat momentum politik. *(Sumber: Detikfinance)*

GLOBAL

- Perbedaan pendapat terkait waktu konkrit program quantitative easing.** Dalam risalah rapat ECB pada pertemuan 26 Oktober 2017, terdapat adanya perbedaan pendapat terkait dengan kapan program QE akan dihentikan. Hal tersebut seiring dengan pernyataan pasca pertemuan ECB di mana meski menyampaikan bahwa program QE tetap berlanjut namun dengan tingkat nominal yang lebih kecil yaitu menjadi sebesar €30 miliar per bulan dari sebelumnya sebesar €60 miliar per bulan yang akan di mulai setelah Desember 2017, Mario Draghi tidak menjelaskan waktu konkrit kapan program QE akan dihentikan. Ia hanya menjelaskan bahwa program QE akan dihentikan setelah September di mana hal tersebut membuat perbedaan persepsi di pasar. Waktu konkrit kapan program QE ECB akan dihentikan menjadi krusial karena pernyataan lanjutan Mario Draghi yang menyebutkan bahwa suku bunga acuan akan dinaikkan setelah program QE selesai. *(Sumber: Marketwatch)*
- Pemulihan ekonomi Kawasan Euro terus berlanjut.** Hal tersebut tercermin dari rilis data estimasi awal (*preliminary*) PMI Manufaktur pada November 2017 sebesar 60 dibandingkan dengan data aktual Oktober 2017 sebesar 58,5 dan estimasi pasar sebesar 58,3. Nilai indeks di atas 50 menunjukkan adanya ekspansi di sektor tersebut. *(Sumber: Investing)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	18.61
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.280	0.00%	-4.3%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TINS Memperbesar Belanja Modal Untuk 2018

- PT Timah Tbk. (Persero) (TINS) siap memperbesar belanja modal pada tahun depan untuk mengakuisisi perusahaan tambang dan pengembangan lahan.
- Belanja modal pada tahun depan berpotensi lebih besar dari belanja modal tahun ini. Pada 2017, perseroan menganggarkan belanja modal sekitar Rp1,5 triliun--Rp2 triliun.
- Serapan belanja modal pada tahun depan akan digunakan untuk maintenance, pengembangan lahan baru dan pembelian peralatan baru. Hingga September 2017, ungapnya, belanja modal yang terserap sudah mencapai Rp1 triliun. Mayoritas dari dana tersebut digunakan untuk membeli peralatan kerja.
- Selain itu, TINS tengah melakukan pengeboran di Bangka Belitung. Adapun nilai investasi yang dialokasikan senilai Rp150 miliar. (sumber : bisnis.com)

Laba JSMR Naik 41%

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk., membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,9 triliun pada Januari--September 2017 atau meningkat 41% dibandingkan dengan Rp1,34 triliun pada periode yang sama 2016.
- Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan pada Kamis (23/11), JSMR membukukan pendapatan sebesar Rp23,07 triliun pada periode Januari-September 2017 atau meningkat 114% dibandingkan dengan Rp10,75 triliun pada periode Januari-September 2016.
- Pendapatan perusahaan itu terdiri dari pendapatan tol dan usaha lainnya sebesar Rp6,78 triliun dan pendapatan konstruksi Rp16,28 triliun per 30 September 2017. Peningkatan pendapatan itu diikuti oleh peningkatan beban pendapatan sebesar 167% menjadi Rp19,28 triliun per 30 September 2017 dibandingkan dengan Rp7,21 triliun per 30 September 2016.
- Pendapatan tol perusahaan paling banyak berasal dari ruas Jakarta-Cikampek sebesar Rp959 miliar, diikuti berturut-turut oleh ruas JORR Seksi non S, Cikampek-Padalarang, Cawang-Tomang-Pluit, Jakarta-Bogor-Ciawi, Jakarta-Tangerang, Prof.Dr.Ir.Sedyatmo, Surabaya-Gempol, Padalarang-Cileunyi, Palimanan-Kanci, Pondok Aren-Bintaro Viaduct-Ulujami, Semarang seksi A, B, C, Belawan-Medan-Tanjung Morawa dan JORR S. (sumber : bisnis.com)

POWR Bagikan Dividen USD 15 Juta

- PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) memperoleh persetujuan dari rapat bersama dewan komisaris dan direksi perusahaan untuk membagikan dividen interim sejumlah US\$ 15 juta. Angka tersebut setara dengan US\$ 0,0009324 per saham.
- Pembagian dividen interim kepada pemegang saham yang berhak akan dilakukan dalam rupiah mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal rapat bersama dewan komisaris dan direksi yaitu US\$ 1 sama dengan Rp 13.523
- Dengan demikian, jumlah dividen interim yang dibayarkan perusahaan dalam mata uang rupiah sebesar Rp 202,84 miliar atau setara dengan Rp 12,61 per saham.
- Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi dari aksi korporasi ini bakal jatuh pada 29 November 2017. Sementara itu, pelaksanaan pembagian dividen direncanakan pada 13 Desember 2017. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

Laba Bersih AMIN Naik 13.59%

- PT Atmindo Tbk. (AMIN) mencatatkan kenaikan laba bersih sepanjang periode Februari--Oktober 2017 sebesar 13,59% year-on-year dari Rp27,16 miliar menjadi Rp30,85 miliar. Pendapatan sebesar Rp172,91 miliar pada periode Februari--Oktober 2017. Capaian tersebut meningkat 18,89% secara tahunan dari raihan Rp145,43 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Pada perkembangan lain, perseroan telah membeli tanah seluas 60.665 meter persegi di Tanjung Morawa, Deli Serdang Sumatra Utara dengan total nilai transaksi sebesar Rp45,97 miliar pada pekan lalu. Perseroan berencana mendirikan pabrik baru di atas tanah yang baru dibeli. Pabrik tersebut akan mendukung secara langsung proses produksi atau kegiatan usaha utama perseroan.
- Pasalnya, kondisi lias pabrik saat ini seluas 26.900 meter persegi tidak dapat menampung target kapasitas produksi dengan 40 unit boiler yang dapat difabrikasi secara parallel.
- Sumber pendanaan untuk pembelian aset tanah oleh perseroan berasal dari fasilitas pinjaman dari Bank HSBC dengan porsi 70%, sedangkan 30% sisanya berasal dari dana internal perseroan. (Sumber:bisnis.com)

AIMS Indo Investama Miliki 77.05% Saham AIMS

- PT Aims Indo Investama kini menjadi pemegang saham pengendali PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. (AIMS) usai mengakuisisi 77,05% kepemilikan saham PT Duta Investama Nusantara. PT Duta Investama Nusantara telah menjual 169,5 juta lembar saham atau sebanyak 77,05% ke PT Aims Indo Investama (All) pada 21 November 2017.
- Seluruh pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pasar negosiasi di Bursa Efek Indonesia. All bukan merupakan afiliasi dari PT Duta Investama Nusantara yang merupakan pengendali lama perseroan. Manajemen PT Aims Indo Investama mengungkapkan pihaknya membeli saham AIMS dari PT Duta Investama Nusantara sebanyak 169,5 juta lembar saham atau setara dengan 77,05% dengan harga transaksi sebesar Rp253,43 per lembar saham atau seluruhnya sebanyak Rp42,96 miliar.
- Tujuan pengambilalihan adalah untuk melakukan investasi dan melaksanakan kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
- All bergerak di bidang perdagangan dan jasa pembangunan, pertanian, perindustrian, pengangkutan, perbengkelan dan percetakan. (Sumber:bisnis.com)

TRAM Peroleh Pinjaman Rp 3.13 Triliun

- PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM) memperoleh pinjaman senilai Rp3,13 triliun dengan jangka waktu 10 tahun untuk memuluskan aksi akuisisi 49,9% saham PT SMR Utama Tbk. Perseroan telah menandatangani fasilitas pinjaman dengan UOB Kay Hian Credit Pte Ltd. pada 21 November 2017.
- Dengan adanya perjanjian pinjaman tersebut maka akan meningkatkan aset sehingga kegiatan usaha perseroan menjadi lebih produktif dan meningkatnya laba usaha. Berdasarkan perjanjian itu, perseroan berkewajiban menyelesaikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu 10 tahun.
- Dana yang berasal dari fasilitas pinjaman akan digunakan untuk pembelian saham 49,9% PT SMR Utama Tbk. milik PT Lautan Rizki Abadi.
- Selain fasilitas pinjaman, perseroan melakukan aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk memuluskan sejumlah aksi akuisisi perseroan. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.